



KABUPATEN TANGERANG
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

TEMAN SEHATI CEMPAKA
**(Temuan Kasus HIV dengan Mobile VCT pada PDP
Cempaka)**



Kabupaten Tangerang

TEMAN SEHATI CEMPAKA
(Temuan Kasus HIV dengan Mobile VCT pada PDP Cempaka)

INOVASI DAERAH
TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Inovasi "TEMAN SEHATI CEMPAKA" merupakan respon strategis terhadap tingginya prevalensi HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, yang ditandai dengan banyaknya hotspot dan populasi kunci seperti wanita pekerja seks (WPS), waria, laki-laki seks dengan laki-laki (LSL), dan pengguna napza suntik (penasun). Wilayah ini memiliki karakteristik unik karena sebagian besar populasi kunci berasal dari kalangan menengah ke atas, yang menyebabkan tantangan tersendiri dalam melakukan skrining dan edukasi. Pelayanan konvensional yang hanya mengandalkan kedatangan pasien ke fasilitas kesehatan terbukti tidak efektif, sehingga dibutuhkan pendekatan baru yang lebih proaktif, fleksibel, dan rahasia.

TEMAN SEHATI hadir sebagai inovasi dengan pendekatan mobile Voluntary Counselling and Testing (VCT) yang menyasar kelompok berisiko di lokasi dan waktu yang disesuaikan dengan aktivitas mereka, seperti pada malam hari. Inovasi ini didukung oleh teknologi digital dalam pelaporan hasil laboratorium dan terintegrasi dengan inovasi laboratorium "PELARIS CEMPAKA", sehingga menjaga kerahasiaan pasien. Dengan inovasi ini, bukan hanya skrining yang ditingkatkan, tetapi juga pemantauan dan pengobatan melalui unit layanan PDP CEMPAKA yang telah berdiri sejak 2019.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan inovasi TEMAN SEHATI CEMPAKA adalah:

1. Menekan penularan HIV dengan mengaktifkan layanan PDP Cempaka.
2. Memudahkan populasi kunci dalam berdiskusi dan berkomunikasi dengan tim kesehatan.
3. Meningkatkan kerjasama lintas sektor untuk penanganan HIV.
4. Meningkatkan cakupan deteksi dan pengobatan kasus HIV/AIDS.

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari TEMAN SEHATI CEMPAKA meliputi:

1. Meningkatkan capaian indikator program HIV/AIDS.
2. Memberikan informasi dini tentang HIV dan pencegahannya.
3. Menurunkan angka penularan HIV pada populasi kunci.
4. Mempercepat penanganan HIV melalui deteksi dan pengobatan dini.
5. Memudahkan populasi rentan dalam konsultasi dan bimbingan kesehatan seksual.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

TEMAN SEHATI CEMPAKA menghadirkan pendekatan baru yang membedakannya dari model VCT konvensional. Kebaruan utamanya terletak pada fleksibilitas waktu dan lokasi pelaksanaan skrining, yang dilakukan menyesuaikan jadwal kerja populasi kunci, terutama pada malam hari. Ini adalah bentuk empati dan pemahaman terhadap karakteristik sosiokultural komunitas sasaran yang selama ini belum sepenuhnya terakomodasi oleh pelayanan statis.

Selain itu, TEMAN SEHATI menggunakan sistem berbasis digital untuk pengiriman hasil laboratorium yang terintegrasi dengan inovasi PELARIS CEMPAKA. Hal ini menjamin kecepatan hasil dan menjaga kerahasiaan pasien. Inovasi ini juga memperluas cakupan layanan tidak hanya pada skrining HIV, tetapi juga pada edukasi, bimbingan psikososial, dan pemberian PREP (Pre-Exposure Prophylaxis) untuk mencegah infeksi HIV pada kelompok berisiko tinggi.

Kebaruan lainnya adalah keterlibatan aktif dari jejaring penjangkau berbasis komunitas serta kolaborasi dengan lintas sektor, termasuk KPA, Dinas Kesehatan, bidan desa, dan lembaga pendamping. Dengan pendekatan yang lebih partisipatif dan berbasis komunitas, inovasi ini mampu membangun kepercayaan populasi kunci, memperluas jangkauan layanan, dan secara signifikan meningkatkan jumlah skrining dan kepatuhan pengobatan.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi TEMAN SEHATI CEMPAKA dirancang berbasis pendekatan kolaboratif dan teknologi, yang memungkinkan pelayanan skrining HIV secara cepat, rahasia, dan menyeluruh. Sistem ini dibangun melalui sinergi antara tim HIV Puskesmas Kelapa Dua, laboratorium PELARIS CEMPAKA, serta penjangkau lapangan dari mitra lembaga.

Salah satu komponen utama desain inovasi ini adalah sistem mobile VCT yang bersifat fleksibel dan responsif terhadap waktu kerja populasi sasaran. Pemeriksaan dilakukan di luar jam kerja reguler, terutama malam hari, di lokasi yang telah disepakati melalui mekanisme janji temu rahasia.

Desain ini juga mencakup penggunaan teknologi untuk menjamin keamanan dan kerahasiaan data hasil laboratorium. Integrasi dengan sistem PELARIS CEMPAKA memungkinkan hasil pemeriksaan dikirim secara digital dan terenkripsi, mempercepat tindak lanjut medis.

Desain lainnya meliputi sistem edukasi dan konseling yang dilakukan sebelum dan sesudah pemeriksaan. Pemberian PREP dan akses pengobatan ARV secara cepat menjadi bagian integral dalam desain layanan. Klinik PDP CEMPAKA juga menjadi pusat pengobatan, perawatan, dan pemantauan pasien HIV reaktif, sehingga menciptakan sistem yang menyeluruh dari deteksi hingga intervensi.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi TEMAN SEHATI CEMPAKA berkembang melalui serangkaian proses adaptif yang menyesuaikan kebutuhan lapangan. Diawali dari tahun 2017, Puskesmas Kelapa Dua mencatat tingginya temuan HIV reaktif namun dengan kendala besar dalam menjangkau populasi kunci yang enggan datang ke puskesmas. Hal ini mendorong PJ Program HIV pada 2019 untuk mencetuskan layanan jemput bola berbasis mobile VCT.

Proses inovasi dimulai dengan pemetaan hotspot, menjalin kemitraan dengan penjangkau komunitas, serta melakukan edukasi kepada pemilik tempat dan populasi kunci. Pelaksanaan skrining dilakukan secara bertahap dengan sistem janji temu (via barcode/undangan) untuk menjaga kerahasiaan. Hasil pemeriksaan dianalisis oleh laboratorium dan diteruskan ke PDP CEMPAKA untuk intervensi medis.

Dengan kolaborasi lintas program seperti KPKIA, layanan juga menyasar ibu hamil dengan risiko penularan HIV. Pada tahap selanjutnya, inovasi diperkuat dengan pemberian PREP dan integrasi pelayanan lainnya, termasuk konseling, pemeriksaan laboratorium tambahan, dan tindak lanjut ARV. Hasilnya, Puskesmas Kelapa Dua berhasil menyaring lebih dari 2.500 populasi berisiko setiap tahun dan merawat 225 pasien HIV secara aktif.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi TEMAN SEHATI CEMPAKA mengedepankan pendekatan layanan yang terintegrasi secara menyeluruh, dari skrining hingga pengobatan. Integrasi ini mencakup kolaborasi antara program HIV, laboratorium, KIA, promosi kesehatan, hingga sektor eksternal seperti lembaga penjangkau, KPA, dan rumah sakit rujukan.

Pusat layanan berada di Klinik PDP CEMPAKA yang menyediakan dukungan ARV, pemantauan laboratorium, konseling psikososial, serta rujukan lanjutan bila diperlukan. Layanan VCT dilakukan secara mobile dan fleksibel, dengan dukungan penjadwalan digital yang menjaga konfidensialitas. Hasil pemeriksaan langsung dikoneksikan ke sistem laboratorium PELARIS CEMPAKA untuk kecepatan dan akurasi.

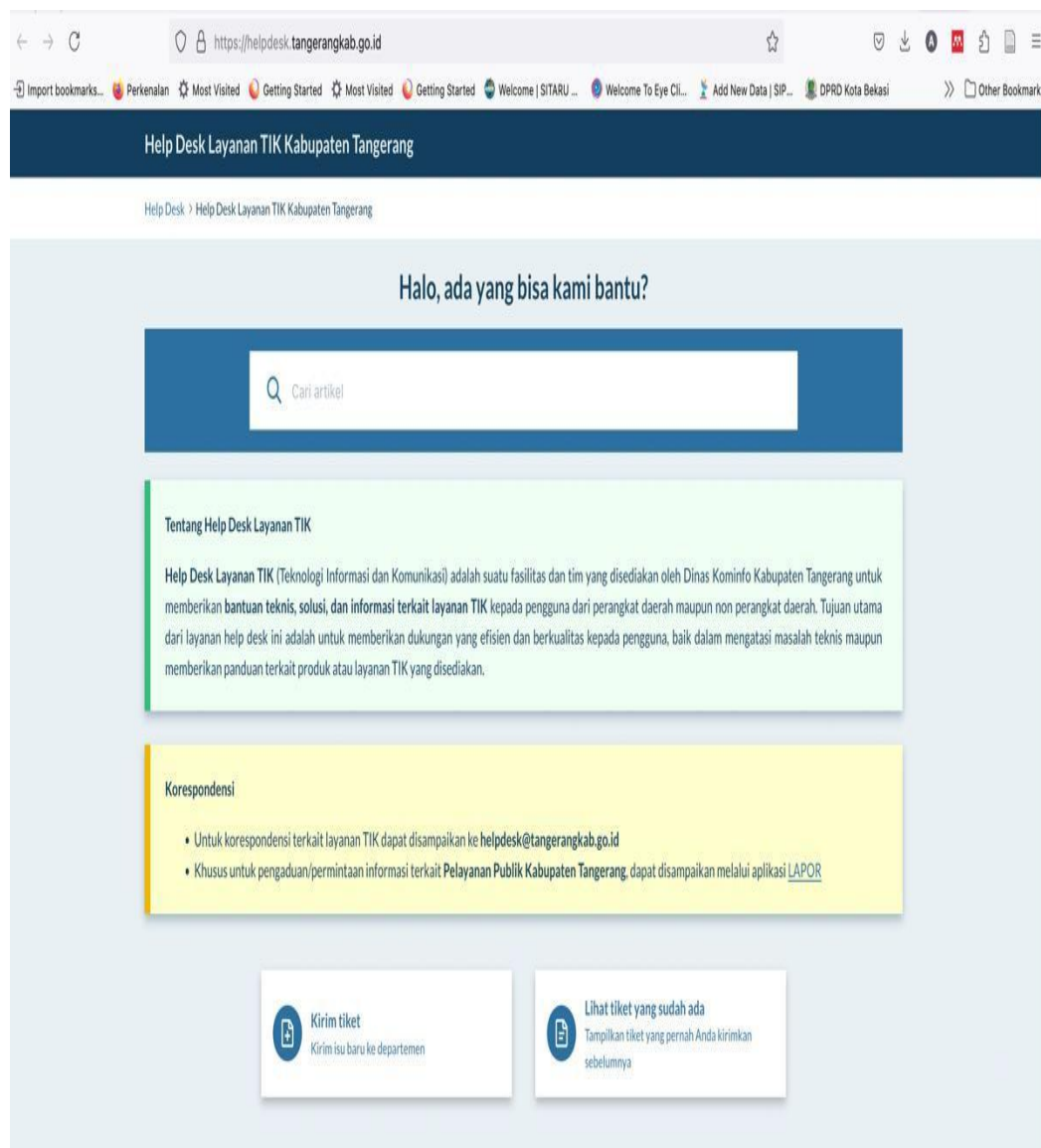
Pada populasi ibu hamil, kolaborasi dilakukan melalui program KPKIA bersama bidan desa. Sedangkan pemberian PREP diberikan kepada kelompok berisiko tinggi sebagai tindakan pencegahan strategis. Konseling dilakukan sebelum dan sesudah pemeriksaan untuk memastikan pemahaman pasien.

Selain itu, edukasi rutin diberikan kepada komunitas tentang HIV, IMS, dan kesehatan reproduksi. Semua layanan tercatat dalam sistem monitoring yang memudahkan evaluasi dan penyesuaian kebijakan. Layanan ini menjadi contoh praktik baik integrasi antarprogram dan pemangku kepentingan dalam pelayanan kesehatan berbasis komunitas.

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas kesehatan agar lebih efektif dan efisien.

Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi, berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 1. Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



Gambar 3. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK

BAB III

PENUTUP

Inovasi TEMAN SEHATI CEMPAKA merupakan wujud konkret dari komitmen Puskesmas Kelapa Dua dalam mewujudkan ending AIDS 2030 melalui layanan berbasis komunitas yang responsif dan berorientasi pada kebutuhan sasaran. Dengan strategi mobile VCT yang disesuaikan secara sosial dan teknologi, inovasi ini mampu menjangkau kelompok yang sebelumnya sulit terakses. Kolaborasi lintas program dan lintas sektor menjadi kunci keberhasilan inovasi ini, mulai dari tahap deteksi, edukasi, hingga pengobatan dan pemantauan jangka panjang.

Pencapaian seperti peningkatan deteksi dini, pencegahan penularan HIV, serta kepatuhan pengobatan menunjukkan bahwa inovasi ini bukan hanya layak untuk dipertahankan, tetapi juga direplikasi. TEMAN SEHATI telah membuktikan bahwa inovasi pelayanan kesehatan berbasis pendekatan empatik dan partisipatif mampu menciptakan perubahan signifikan dalam penanggulangan HIV/AIDS, menjadikannya salah satu strategi unggulan dalam mencapai masyarakat sehat dan Indonesia bebas AIDS.



KABUPATEN TANGERANG 2024